

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan dewasa ini pembelajarannya mulai mengarah pada bagaimana menjadikan Warga Negara Indonesia mampu berpartisipasi secara efektif, cerdas, demokratis dan bertanggung jawab dan tidak lagi sarat dengan muatan-muatan pemerintahan atau penguasaan dalam melanggengkan kekuasaannya.

Menurut Winataputra (2004:3), misi Pendidikan Kewarganegaraan dengan paradigma (kondisi yang ada) yang direvitalisasi adalah mengembangkan pendidikan demokrasi yang mengemban tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara (*civic intelegence*), membina tanggung jawab warganegara (*civic responsibility*), dan mendorong partisipasi warganegara (*civic participation*).

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006 pada semua jenjang persekolahan adalah mengembangkam kompetensi : (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membekali diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama

dengan bangsa-bangsa lainnya, dan (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat ideal untuk mengembangkan sikap demokratis para peserta didiknya. Seperti diungkapkan oleh Davis dan Blair dalam Karahan (2009: 1), pengembangan kultur hidup yang demokratis tergantung pada sistem pendidikan demokratis yang diterapkan di lingkungan pendidikan.

Suasana pendidikan maupun program pendidikan di sekolah pada dasarnya memiliki pengaruh terhadap pengembangan sikap Peserta didik. Untuk itu Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang berupaya menjadikan warganegara yang cerdas, demokratis dan mampu berpartisipasi dengan baik dalam kehidupannya dituntut untuk membiasakan Peserta didik pada situasi-situasi yang lebih mampu memberdayakan pola pikir demokratis.

Sikap demokratis peserta didik juga menjadi acuan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas. Guna menjembatani peserta didik pada kemampuan untuk berfikir dengan demokratis, dilakukan pola pembelajaran yang mengarah pada pola pikir kritis, rasional dan kreatif serta mampu membentuk diri dengan karakter-karakter masyarakat Indonesia.

Namun demikian, kondisi nyata di sekolah tidak serta merta terbentuk dengan sempurna. Peserta didik yang masih mengekor atau kurang memiliki

inisiatif positif. Peserta didik juga masih ada yang kurang demokratis, cenderung maunya menang sendiri. Selain itu masih ada beberapa Peserta didik yang kurang disiplin di sekolah. Oleh karena itu, sikap demokratis sangat penting ditumbuhkan dalam diri peserta didik. Apalagi mereka berada dalam usia remaja awal dimana pengembangan nilai moral harus tertanam dengan baik. Pola pendidikan dan pengetahuan yang tepat tidak saja akan mampu membawa peserta didik pada pemahaman tentang pentingnya sikap demokratis namun akan mampu mengaplikasikannya dengan baik.

Pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga negara, serta mengembangkan peserta didik berpartisipasi sebagai warga negara supaya menjadi warga negara yang baik. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berorientasi pada terbentuknya masyarakat demokratis atau lebih dikenal dengan masyarakat madani (*civil society*).

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki visi mewujudkan masyarakat demokratis, sedangkan misinya adalah membentuk warga negara yang baik (*good citizenship*), yaitu menciptakan kompetensi Peserta didik agar mampu berperan aktif dan bertanggung jawab bagi kelangsungan pemerintah demokratis melalui pengembangan pengetahuan, karakter dan keterampilan kewarganegaraan. Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap demokratis peserta didik (Galang Eko Prasetyo, 2010: 107).

Sementara yang terjadi di dunia pendidikan saat ini masih banyak peserta didik yang masih malu-malu dan tidak mau berpendapat bahkan takut untuk menyampaikan pendapat. Dan tidak sedikit pula peserta didik yang kurang menghargai pendapat temannya sendiri. Begitu pula yang terjadi di SMP Negeri 2 Ajibarang, sebagaimana disampaikan oleh guru mata pelajaran PKn ketika pada saat di Observasi pada tanggal 23 Februari 2013 di sekolah tersebut .

Berdasarkan pada uraian tersebut membuat peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ajibarang. Sehingga peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan sikap demokratis peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ajibarang Banyumas Semester II Tahun Pelajaran 2012-2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas secara umum yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui “Bagaimana hubungan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan sikap demokratis peserta didik SMP N 2 Ajibarang: Secara operasional dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut yakni tentang :

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ajibarang Banyumas?
2. Bagaimana sikap demokratis peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ajibarang Banyumas?

3. Adakah hubungan yang signifikan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan sikap demokratis peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ajibarang Banyumas?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ajibarang Banyumas.
2. Untuk mengetahui sikap demokratis peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ajibarang Banyumas
3. Untuk mengetahui hubungan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan sikap demokratis peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ajibarang Banyumas

### **D. Manfaat**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan akan informasi bagi guru berkaitan dengan sikap demokratis peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Peserta didik dapat lebih berpikir secara demokratis dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

